

Upaya Meningkatkan Kesadaran Higiene Personal Masyarakat dan Menjamin Kesejahteraan Hewan Ternak dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

(Efforts to Increase Public Personal Hygiene Awareness and Ensure the Welfare of Livestock in the Face of the Covid-19 Pandemic)

Elok Budi Retnani^{*}, Rudy¹, Desi Nupremani Dermawan¹, Nadira Fadilah¹, Felicia Rizal Putri¹, Virgilius Martin Kelake Kedang¹, Berlin Berliana Anugrah¹, Hilman Rizki Pangestu¹, Januarius Jimi¹

¹ Departemen Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680.

*Penulis Korespondensi: elokbeer14@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang berlokasi di Desa Neglasari dan Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor berjalan lancar. Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan adalah Pencegahan dan Penanganan COVID-19 yang bertujuan mempersiapkan masyarakat Desa Neglasari dan Desa Purwasari dalam menghadapi pandemi COVID 19. Program selanjutnya adalah Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Peternak dan Kesehatan Ternak yaitu Demonstrasi Cara Pembuatan Probiotik untuk Hewan Ternak Melalui Video dan Poster yang disosialisasikan melalui grup komunikasi Whatsapp. Program yang lain adalah Ibu Cerdas Anak Sehat yang bertujuan mengedukasi ibu-ibu mengenai penyakit zoonosis yang seringkali diabaikan seperti toxoplasma dan ringworm dan dilaksanakan dengan cara pembagian leaflet kepada ibu-ibu yang mengikuti posyandu.

Kata kunci: COVID-19, Neglasari, Purwasari, probiotik, zoonosis

ABSTRACT

Thematic community service program which are located in Neglasari and Purwasari villages, Dramaga sub-district, Bogor district has been going well. Several program activities are carried out including the prevention and handling of Covid-19 which aims to prepare the people of Neglasari and Purwasati villages to face the Covid -19 pandemic. The next program is improving the welfare of farmer groups and livestock health, namely a demonstration of how to make probiotics for livestock through a video and poster which is socialized through the WhatsApp communication group. Another program is "ibu cerdas anak sehat" which aims to educate mothers about zoonotic diseases that are often ignored, such as toxoplasma and ringworm and is implemented by distributing leaflets to mothers who attend posyandu.

Keywords: COVID-19, Neglasari, Purwasari, Probiotic, Zoonoses

PENDAHULUAN

Tri Dharma atau Tiga Pilar perguruan tinggi sifatnya wajib untuk diselenggarakan. Ketiga pilar tersebut terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat. Ketiga pilar wajib diselenggarakan untuk mencapai tujuan utama adanya perguruan tinggi. Pilar pengembangan masyarakat merupakan pilar yang langsung berdampak kepada masyarakat. Ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh dari perguruan tinggi oleh civitas akademika harus diterapkan untuk membangun masyarakat menuju masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri, dan maju (Widodo 2010).

Kuliah Kerja Nyata Tematik Institut Pertanian Bogor (KKN-T IPB) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama dengan masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah pertanian dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah setempat. Dengan adanya KKN-T diharapkan dapat meningkatkan *hard skills*, *soft skills* dan empati mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi oleh masyarakat melalui penerapan iptek.

Kerja sama untuk menjalankan KKN-T IPB dapat dilakukan melalui beberapa pihak baik tingkat mitra, desa, ataupun kelurahan. Mitra yang dipilih pada KKN-T ini adalah UPT Dinas Perikanan dan Peternakan Laladon yang berada di daerah Ciomas, Dramaga. Dinas Perikanan dan Peternakan sebagai lembaga yang bertugas pada bagian sub urusan antara lain sarana dan prasarana pertanian yang berkaitan dengan hewan dan ternak, urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Program dan kegiatan yang dilakukan disusun berdasarkan isu-isu yang sedang terjadi serta disesuaikan dengan program dari Dinas Perikanan dan Peternakan. Program yang disusun antara lain edukasi mengenai hygiene personal dan edukasi tentang pembuatan probiotik. Program KKN-T diawali dengan sosialisasi bertahap yang dilakukan secara semi-online melalui berbagai media seperti poster dan selanjutnya program dapat dilakukan secara langsung dengan turun ke masyarakat.

Pada awal tahun 2020, dilaporkan bahwa COVID-19 dapat menginfeksi harimau, anjing dan kucing. Sejauh ini peneliti belum bisa memastikan bahwa COVID-19 dapat menginfeksi hewan ternak. Selain itu, masih banyak masyarakat yang menganggap “enteng” mengenai penyakit ini karena merasa daerah mereka bebas dari virus. Maka dari itu, dibutuhkan adanya sosialisasi ke masyarakat. Walaupun begitu masyarakat harus tetap waspada karena virus ini selalu dapat bermutasi sehingga diperlukan adanya program penyuluhan mengenai biosekuriti kepada masyarakat agar diharapkan dapat memutus rantai penularan COVID-19.

Masalah pertama adalah kurangnya penyebaran informasi mengenai penyakit zoonosis terabaikan seperti toxoplasmosis dan ringworm. Toxoplasmosis dan ringworm merupakan penyakit zoonosis yang masih dianggap sepele di kalangan masyarakat. Padahal, toxoplasmosis dapat menyebabkan kerugian terutama pada ibu hamil, sedangkan ringworm dapat menimbulkan penyakit kulit yang sangat menular. Kedua penyakit ini dapat menginfeksi manusia tanpa diketahui secara langsung oleh penderita karena gejala klinis yang timbul pun tidak langsung muncul sehingga banyak yang mengabaikan penyakit ini. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu yang sudah berkeluarga, mengenai penjelasan dan pencegahan penyakit

toxoplasmosis dan ringworm, agar dapat mengedukasi keluarga mereka secara langsung mengenai penyakit tersebut. Judul dari kegiatan ini adalah “Ibu Cerdas Anak Sehat”.

Masalah kedua adalah semenjak berlakunya peraturan *social distancing*, masyarakat, khususnya peternak tidak bisa sering-sering keluar rumah apabila tidak ada kepetingan yang sangat mendesak. Salah satu kebutuhan yang sangat penting dipenuhi oleh peternak adalah membeli probiotik untuk hewan ternak mereka. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang ada pada pencernaan. Pengaruh pemberian probiotik pada ternak adalah menjaga keseimbangan ekologi rumen yang mengakibatkan terjadinya peningkatan berat badan, pencernaan dan mikroorganisme rumen, sehingga tubuh menjadi lebih sehat (Nurdin 2007) (Riswandi, Muhakka dan Lehan 2015). Program pembuatan poster dan video mengenai pembuatan probiotik bertujuan mengedukasi ibu-ibu peternak agar bisa membuat probiotik di peternakan sendiri sehingga tidak perlu sering-sering keluar rumah demi menegakkan peraturan *social distancing*.

Tujuan dari kegiatan KKN-T Kelompok Bogorkab28 berupa laporan akhir, media cetak berupa poster dan video mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta pembuatan probiotik, meningkatkan kepekaan peternak terhadap kesehatan ternak dan personal peternak, peningkatan kedisiplinan peserta dalam kegiatan KKN-T yang dibuktikan dengan form kehadiran dan log book KKN-T, dan publikasi tentang kegiatan KKN-T melalui pembuatan video after movie di akhir masa KKN-T.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat kepada warga Desa Neglasari dan Desa Purwasari dilakukan bulan Juli-Agustus 2020. Desa Neglasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor dengan ketinggian 1350 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata 25-35 °C. Disebelah Utara dibatasi oleh sungai Cihideung, yang menjadi perbatasan dengan Desa Cihideung Ilir Kec. Ciampea, disebelah Timur dibatasi oleh sungai Ciparingga, yang menjadi perbatasan dengan Desa Sinarsari Kec. Dramaga, disebelah Selatan dibatasi oleh sungai Cikiruh yang menjadi perbatasan dengan Desa Petir Kec. Dramaga, Disebelah Barat dibatasi oleh Sungai Cihideung, yang menjadi perbatasan dengan Desa Cihideung Udik dan Desa Cihideung Ilir Kec. Ciampea.

Desa Neglasari memiliki total sekitar 25 domba dan menjadi salah satu desa dengan ternak domba terbanyak di Kecamatan Dramaga. Potensi Desa Neglasari dapat terus dikembangkan dengan cara meningkatkan kualitas pakan, sanitasi, kesehatan hewan, pemberian obat cacing dan pemberian vaksin teratur. Kesehatan hewan ternak merupakan faktor terpenting supaya ternak dalam kondisi sehat dan tidak menularkan penyakit asal hewan (zoonosis) sehingga ternak yang dihasilkan memiliki kualitas kesehatan yang baik.

Desa Purwasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Tenjolaya. Luas wilayah desa ini 211.016 Ha, dengan jumlah penduduk 7.815 jiwa, terbagi dalam 7 rukun warga (RW) dan 30 rukun tetangga (RT). Wilayah Desa Purwasari berada pada ketinggian 535 m dpl dengan suhu berkisar antara 28-30°C. Mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani baik di lahan sendiri, maupun sebagai pengelola serta budi daya ikan air tawar, sedangkan masyarakat yang menjadi peternak hanya sedikit.

Program pengembangan peternakan di Desa Purwasari kurang tersentuh. Desa Purwasari memiliki lahan yang cukup luas, suhu optimal untuk beternak, aliran air dan rumput segar yang melimpah. Berdasarkan data UPT Pusat Kesehatan Hewan dan Ikan

VI, pada tahun 2019 hanya terdapat 25 kambing jawarandu di Desa Purwasari. Hanya sebagian kecil masyarakat yang menjadi peternak karena kurangnya edukasi dan minimnya pendapatan. Oleh karena itu kami akan berusaha meningkatkan minat, pengetahuan, dan keterampilan, agar mendapatkan pendapatan yang sesuai. Potensi peternakan yang ada dapat dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa ini.

Metode kegiatan edukasi pencegahan COVID-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan melakukan penyebaran informasi secara langsung ataupun melalui media sosial yang ada. Informasi yang akan disebar akan dimuat dalam poster atau infografis yang akan ditempelkan di tempat yang sering dikunjungi masyarakat, melalui video kampanye yang akan diunggah di dalam berbagai media sosial seperti whatsapp, line, instagram, serta youtube yang dapat diakses masyarakat.

Metode kegiatan demonstrasi cara pembuatan probiotik untuk hewan ternak melalui video dan poster dilakukan dengan menyebarkan informasi secara langsung dan melalui media sosial yang ada. Informasi yang akan disebar akan dimuat dalam poster atau infografis yang akan ditempelkan di tempat yang sering dikunjungi masyarakat, melalui video kampanye yang akan diposting di dalam berbagai media sosial seperti *whatsapp*, *line*, *instagram*, serta *youtube* yang dapat diakses masyarakat. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Neglasari dan Desa Purwasari, khususnya masyarakat yang memiliki hewan ternak atau berprofesi sebagai peternak.

Metode kegiatan ibu cerdas anak sehat dilakukan dengan mesosialisasikan melalui media cetak berupa leaflet yang dibagikan oleh posyandu atau ketua PKK kepada ibu-ibu di kalangan masyarakat Desa Neglasari dan Purwasari. Sasaran dari program ini adalah masyarakat di Desa Neglasari dan Desa Purwasari terutama ibu-ibu yang sudah berkeluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi pencegahan COVID-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu di Desa Neglasari pada hari Sabtu, 25 Juli 2020 di gedung serbaguna setempat. Acara dilaksanakan pada pukul 10.00 - 12.00 WIB. Peserta dari sosialisasi kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang. Pemasangan poster dilakukan di toko dan mushola Desa Neglasari dan sarana cuci tangan dan sabun diletakkan di depan gedung serbaguna. Kegiatan di Desa Purwasari dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Agustus 2020 pada pukul 09.00 - 11.00 WIB dengan pemasangan poster edukasi di masing-masing Kantor Kepala Desa Purwasari dan Joget Gerakan Mencuci Tangan dilakukan di halaman depan Kantor Kepala Desa Purwasari serta pemberian sarana cuci tangan dan sabun. Pemberian sarana cuci tangan dan penempelan poster juga dilakukan di kandang peternakan Desa Purwasari pada 22 Agustus 2020. Selain itu, *follow up* penggunaan masker dan sarana cuci tangan dilakukan pada tanggal 21 - 24 Agustus 2020 melalui media komunikasi Whatsapp.



Gambar 1 Sosialisasi pencegahan dan penanganan COVID-19 serta pemberian sarana cuci tangan oleh mahasiswa

Faktor pendukung dalam kegiatan ini yakni sikap antusiasme dari masyarakat Desa Neglasari maupun Desa Purwasari untuk mengikuti sosialisasi pencegahan COVID-19, adanya alat penunjang seperti LCD Projector, laptop, dan masker yang telah disediakan dan diberikan oleh panitia. Ketua RW juga mendukung bahwa sebelum kegiatan dilakukan, perlu adanya pengecekan suhu, mencuci tangan, dan menggunakan masker yang telah disediakan oleh panitia, serta tempat sosialisasi yang nyaman untuk dilakukannya program ini. Faktor penghambat pada Desa Neglasari tidak ada tempat yang luas, sehingga peserta tidak dapat melakukan jaga jarak yang sesuai anjuran WHO. Maka dari itu, perlu dilakukan pemilihan tempat kegiatan di tempat yang lebih luas agar *social distancing* tetap dapat diterapkan.

Kegiatan pembuatan probiotik dan video dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020 di Fakultas Kedokteran Hewan IPB University. Kegiatan adalah sosialisasi cara pembuatan probiotik di Desa Neglasari adalah melalui media komunikasi *Whatsapp* yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2020, sedangkan pemberian contoh probiotik sudah terlebih dahulu dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2020.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini yakni adanya media penunjang seperti video dan poster yang dapat memudahkan dalam berbagi informasi mengenai pembuatan probiotik kepada peternak. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan probiotik adalah bahan yang dapat ditemukan di sekitar tempat tinggal.

Kegiatan Ibu cerdas anak sehat dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2020 dengan mendatangi Bu Onasih, selaku Ketua RW 06 Desa Neglasari di gedung serbaguna. Informasi mengenai penyakit toxoplasmosis dan ringworm (kurap) dikemas dalam bentuk leaflet yang menarik agar dapat dibagi-bagikan kepada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan posyandu. Leaflet dititipkan kepada Ketua RW Desa Neglasari untuk dibagikan ke ibu-ibu yang mengikuti posyandu. Sebelum itu, dijelaskan terlebih dahulu keterangan mengenai kedua penyakit tersebut kepada Ketua RW, agar beliau dapat meneruskan kepada ibu-ibu yang mengikuti posyandu. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung terhadap ibu-ibu. Lalu, sebagian leaflet juga diletakkan di bagian meja registrasi UPT Pusat Kesehatan Hewan Kelas A Wilayah IV Ciomas agar para pemilik pasien anjing dan kucing yang datang ke puskesmas juga dapat ikut teredukasi mengenai kedua penyakit ini.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah langsung tersampainya pesan yang hendak kami bawakan melalui pembuatan leaflet dan dapat langsung disebarluaskan oleh ibu-ibu ataupun owner kucing/anjing yang telah membaca mengenai kedua

penyakit ini. Evaluasi yang dapat diberikan adalah mungkin dapat dilakukan sosialisasi kepada ibu-ibu secara menyeluruh agar dapat mengurangi miskomunikasi antara informasi yang disampaikan dan yang dimengerti oleh ibu-ibu yang mengikuti posyandu.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Fakultas Kedokteran Hewan di Desa Neglasari dan Desa Purwasari telah terlaksana sehingga mahasiswa telah melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Kemudian, mahasiswa telah mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan di masyarakat, serta mampu merencanakan dan melaksanakan program kegiatan di Desa Neglasari dan Desa Purwasari. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan COVID-19, mengenai penyakit toxoplasmosis dan ringworm, serta pembuatan probiotik secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

[WHO] World Health Organization. 1998. *Guidelines for the Surveillance and Control of Anthrax in Humans and Animals 3rd Ed.* Departement of Communicable Disease Surveillance and Response World Health Organization.

[BPS] Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. 2017. Kecamatan Dramaga dalam angka 2017. Bogor (ID): BPS Kabupaten Bogor/BPS-Statistics of Bogor Regency

Nurdin E. 2007. Pengaruh pemberian tongkol bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) dan probiotik terhadap penurunan derajat mastitis pada sapi perah fries holland penderita mastitis sub-klinis. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 32(2): 76-79.

Remuzzi A, Remuzzi G. 2020. COVID-19 and Italy: what next?. *The Lancet*. 395:1225-1228.

Repici A, *et al.* 2020. Coronavirus (COVID-19) outbreak: what the department of endoscopy should know. *Gastrointestinal Endoscopy*.

Riswandi, Muhakka, Lehan M. 2015. Evaluasi nilai pencernaan secara *in vitro* ransum ternak sapi bali yang disuplementasi dengan probiotik Bioplus. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 4(1): 35-46.

Widodo S. 2010. Kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 1-18.

[UPT Puskesmas] Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Hewan. 2019. UPT Pusat Kesehatan Hewan dan Ikan. [diunduh 2020 Agustus 22]. Tersedia pada: <https://bogorkab.go.id/post/detail/upt-pusat-kesehatan-hewan-dan-ikan>.